

BAB III

METODE PENELITIAN

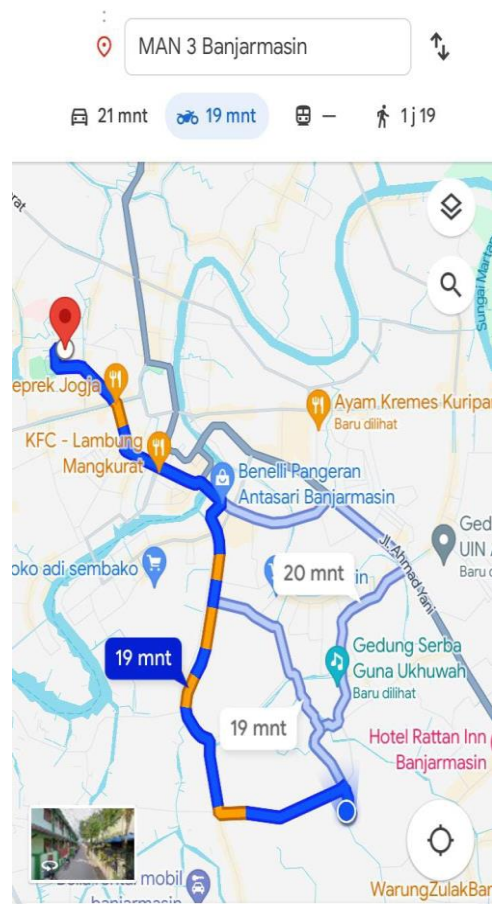
A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis *Field Research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti keadaan yang sebenarnya dan yang berkaitan dengan perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain.³⁵ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif/mendeskrripsikan secara intensif dan terperinci tentang gejala dan fenomena soaial yang diteliti yaitu mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka dalam bimbingan dan konseling untuk peminatan peserta didik.

B. Setting penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 3 Banjarmasin Jalan Batu Benawa Raya No. 32, Teluk Dalam untuk mengetahui peminatan peserta didik. Peeliti memilih MAN 3 Banjarmasin sebagai tempat penelitian karna MAN 3 Banjarmasin, padawaktu penelitian observasi awal pada tanggal 21 Agustus 2023 ini sesuai dengan masalah yang ingin peneliti teliti yang mana sekolah sudah menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar.

³⁵ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Suka Bumi: Jejak,2018), 10.



Gambar 3.1 Peta

C. Partisipan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah sumber tempat untuk memperoleh keterangan penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah 1 orang Guru BK dan 2 orang siswi MAN 3 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah permasalahan yang akan diteliti. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah :

- a) Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Bimbingan dan Konseling untuk peminatan peserta didik di MAN 3 Banjarmasin
- b) Faktor pendukung dan faktor penghambat Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Bimbingan dan Konseling untuk peminatan peserta didik di MAN 3 Banjarmasin

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka maupun berbentuk kategori.. Sumber data yang digunakan untuk penulis dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data :

- i. Data Primer (Data Pokok)

Data yang digali dalam penelitian ini yaitu segala sesuatu yang berkenaan dengan layanan yang diberikan Guru BK untuk mengetahui Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Bimbingan dan Konseling untuk Peminatan Peserta didik kelas X di MAN 3 Banjarmasin dan Faktor pendukung dan faktor penghambat Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Bimbingan dan Konseling untuk Peminatan peserta didik kelas X di MAN 3 Banjarmasin , data yang didapatkan secara langsung dari subjek dan orang - orang yang menjadi informasi yang mengetahui pokok permasalahan atau suatu objek penelitian. Sumber data dari data primer ini adalah guru BK MAN 3 Banjarmasin.

ii. Data Penunjang

Data Penunjang dalam penelitian ini adalah data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian. Adapun Data Penunjang dalam Penelitian ini adalah:

1. Sejarah singkat berdirinya MAN 3 Banjarmasin
2. Visi dan Misi MAN 3 Banjarmasin
3. Sarana dan Prasarana MAN 3 Banjarmasin
4. Keadaan Guru di MAN 3 Banjarmasin
5. Keadaan siswa di MAN 3 Banjarmasin

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban yang diberikan. Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperhatikan yakni berkenaan permasalahan Guru BK dalam Menentukan Pemilihan Mata Pelajaran Pilihan yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan peserta didik.

2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk melihat data yang diperlukan dengan melihat catatan-catatan atau arsip, berupa foto-foto, bukti-bukti tertulis lainnya sebagai pendukung keabsahan data pokok atau data penunjang. Pada teknik ini digunakan untuk menggali data gambaran umum untuk lokasi penelitian.

a. Data Pokok

Tabel 3.1 Data Pokok

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Bimbingan dan Konseling untuk peminatan peserta didik di MAN 3 Banjarmasin.</p> <p>a. Pengumpulan Data</p> <p>b. Informasi arah peminatan</p> <p>c. Identifikasi dan penetapan arah peminatan</p> <p>d. Penyesuaian</p> <p>e. Monitoring/Tindak lanjut</p>	Guru BK	Wawancara dan dokumentasi
2	Faktor pendukung dan faktor penghambat Implementasi Kurikulum Merdeka dalam	Guru BK	Wawancara dan dokumentasi

	Bimbingan dan Konseling untuk peminatan peserta didik di MAN 3 Banjarmasin		
--	--	--	--

b. Data Penunjang

Tabel 3.2 Data Penunjang

No	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	Sejarah singkat berdirinya MAN 3 Banjarmasin	Staf Tata Usaha	Wawancara dan Dokumentasi
2	Visi dan Misi MAN 3 Banjarmasin	Staf Tata Usaha	Wawancara dan Dokumentasi
3	Sarana dan Prasarana MAN 3 Banjarmasin	Staf Tata Usaha	Wawancara dan Dokumentasi
4	Keadaan Guru di MAN 3 Banjarmasin	Staf Tata Usaha	Wawancara dan Dokumentasi
5	Keadaan siswa di MAN 3 Banjarmasin	Staf Tata Usaha	Wawancara dan Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, sarana utama pengumpulan data adalah orang atau peneliti itu sendiri melalui pengamatan, tanya jawab, mendengarkan, meminta, dan survei data penelitian. Peneliti perlu memperoleh informasi yang valid agar tidak dicurigai sumbernya. Oleh karena itu perlu adanya kejelasan status pemberi informasi sesuai dengan

kebutuhan informasi agar dapat diketahui kebenaran informasinya. Dalam penelitian ini, peneliti yang mengumpulkan informasi dari sumber data (informan) membutuhkan bantuan instrumental sebagai alat penelitian utamanya. Ada dua alat yang biasa digunakan yaitu:

1. Panduan atau pedoman wawancara yang terperinci. Pedoman wawancara adalah daftar ringkasan singkat dari informasi yang harus dikumpulkan. Umumnya pertanyaan bersifat umum dan membutuhkan jawaban yang panjang, bukan jawaban ya atau tidak.
2. Perangkat penyimpanan. Peneliti merekam hasil wawancara dengan menggunakan alat perekam seperti tape recorder, handphone, kamera, dan kamera video. Alat perekam dapat digunakan ketika peneliti kesulitan merekam hasil wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data disajikan dan diinterpretasikan kemudian diadakan analisis data. Analisis data adalah suatu pekerjaan yang dilakukan dengan cara mengolah informasi untuk menemukan rancangan, menyusunnya menjadi satuan-satuan yang masuk akal, menemukan apa yang penting dan apa yang disadari serta menyimpulkan segala sesuatu yang dapat dikatakan orang lain. Analisis dalam penelitian merupakan bagian penting dalam siklus eksplorasi, karena dengan penelitian ini informasi yang ada akan menunjukkan manfaatnya terutama dalam menangani permasalahan eksplorasi dan penyelesaiannya.

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul digunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan kejadian atau keadaan yang sebenarnya dalam bentuk kalimat atau uraian, kemudian dalam penarikan kesimpulan digunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan yang bersifat khusus menjadi suatu kesimpulan umum yang berkaitan dengan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam peminatan peserta didik dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan layanan menentukan peminatan peserta didik.

Strategi Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Information Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu kegiatan mempersingkat bentuk, mengkode, menyatukan pokok bahasan, dan mengkarakterisasi batasan-batasan persoalan. Reduksi data penting untuk pemeriksaan yang menggarisbawahi, menyingkat dan memusatkan sehingga tujuan akhir dapat ditarik. Informasi yang diperoleh para ilmuwan di bidang ini masih rumit dan banyak, sehingga harus dicatat secara hati-hati dan mendalam. Oleh karena itu, informasi yang diperoleh harus segera dibedah melalui pengurangan informasi. Mengurangi informasi berarti menyimpulkan, memilih hal-hal yang pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari teman dan contoh. Oleh karena itu, informasi yang dikurangi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan para ahli dalam memfasilitasi pengumpulan dan pencarian informasi jika

diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan bantuan peralatan elektronik, misalnya PC yang lebih kecil dari yang diharapkan dengan memberikan kode pada sudut pandang tertentu.

2. Penyajian data (*Date Display*)

Penyajian data (*Date Display*) dilakukan untuk memudahkan para ahli dalam membuat suatu gambar secara umum atau bagian tertentu dari eksplorasi. Setelah informasi direduksi, tahap selanjutnya adalah memperkenalkan informasi, yaitu menyampaikan data berdasarkan informasi yang diperoleh dan memperkenalkannya dalam sebuah cerita. Dengan demikian, pengenalan informasi direncanakan untuk melacak contoh-contoh penting dan memberikan kesempatan untuk membuat kesimpulan dan memberikan kesempatan untuk mencapai tekad dan memberikan aktivitas. Dengan memperkenalkan informasi, spesialis akan lebih memahami berbagai hal yang sedang terjadi dan akan dimungkinkan untuk mencapai sesuatu dalam ujian atau membuat tindakan lain berdasarkan pemahaman ini.

3. Penarikan Kesimpulan (*Resolution drawing/confirmation*)

Berakhir pada eksplorasi subyektif adalah penemuan-penemuan baru yang belum pernah ada, penemuan dapat berupa gambaran atau gambaran suatu artikel yang sebelumnya kacau atau kabur sehingga setelah diteliti ternyata menjadi jelas, sangat baik mungkin sebagai hubungan sebab akibat atau intuitif, spekulasi atau hipotesis. Tujuan ditarik dengan mengkonfirmasi secara terus-menerus sepanjang

interaksi eksplorasi, khususnya sejak awal memasuki ujian dan selama proses pengumpulan informasi.

H. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007:320). Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2007:270).

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan :

1. *Credibility*

Uji *Credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan

sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru.

Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh.

Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

William Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2007:273).

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2007:274).

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono, 2007:274).

3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2007:274).